

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Usia dengan Preeklampsia pada Ibu hamil di RSUD Wangaya dari tahun 2014 - 2018 terhadap 147 responden, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari 147 responden dapat disimpulkan bahwa jumlah ibu hamil dengan usia 20-35 tahun sebanyak 102 orang (69,4%), dan ibu hamil dengan usia <20/>35 tahun sebanyak 45 orang (30,6%) di RSUD Wangaya dari tahun 2014 – 2018.
2. Dari 147 responden dapat disimpulkan bahwa derajat preeklampsia pada ibu hamil di RSUD Wangaya bahwa sebagian besar ibu hamil mengalami preeklampsia ringan, yaitu sebanyak 91 orang (61,9%), dan preeklampsia berat sebanyak 56 (38,1%).
3. Terdapat hubungan usia resti (<20/>35) tahun dengan derajat preeklampsia pada ibu hamil di RSUD Wangaya, Hasil analisa bivariat menggunakan uji *chi square* diperoleh *p value* = 0,000 (*p value* < 0,05), menunjukkan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang bermakna antara usia dengan derajat preeklampsia pada ibu hamil. Ibu dengan usia resti (<20/>35) lebih besar kemungkinan untuk terjadinya preeklampsia berat, karena seiring peningkatan usia, akan terjadi proses degeneratif yang meningkatkan risiko hipertensi kronis dan wanita dengan risiko hipertensi kronik ini akan memiliki risiko yang lebih besar untuk mengalami preeklampsia.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, adapun saran dari peneliti yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, antara lain;

1. Bagi Masyarakat khususnya ibu hamil

Diharapkan pada ibu hamil yang agar lebih meningkatkan lagi penegetahuan mengenai preeklampsia, misalnya dengan mengikuti ceramah atau seminar kesehatan, serta perlunya peningkatan kesadaran untuk melakukan pemeriksaan ANC (Antenatal Care) untuk mencegah terjadinya preeklampsia secara dini, serta memperhatikan usia saat terjadinya kehamilan untuk mencegah terjadinya preeklampsia/ eklampsia .

2. Petugas kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Petugas kesehatan diharapkan mengoptimalkan penyuluhan antenatal terutama pemeriksaan tekanan darah pada ibu hamil yang berisiko atau tidak untuk mencegah terjadinya preeklampsia atau untuk dapat mengoptimalkan penanganan pada ibu dengan preeklampsia.

3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai faktor risiko lain yang dapat mempengaruhi terjadinya preeklampsia dengan menggunakan rancangan penelitian dan jenis data yang berbeda dari penelitian ini, atau peneliti selanjutnya bisa menghomogenkan faktor konvonden lain dari preeklampsia, sehingga nantinya dapat melengkapi penelitian ini, dan

kedepannya dapat dijadikan acuan bagi petugas kesehatan dalam memberikan asuhan pada Ibu bersalin agar dapat meminimalisir terjadinya preeklampsia pada ibu hamil.